

Implementasi Sistem Arsip Berbasis Website Pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Samarinda

by Nanda Betris Dea Maretta

Submission date: 21-Sep-2024 08:31AM (UTC+0700)

Submission ID: 2460596885

File name: asis_Website_Pada_Badan_Kepegawaian_Daerah_Kota_Samarinda_1.pdf (622.03K)

Word count: 3221

Character count: 20504

Implementasi Sistem Arsip Berbasis Website Pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Samarinda

¹⁾ Nanda Betris Dea Maretta ²⁾ Abdul Rahim ³⁾ Khanisa Octavia ⁴⁾ Alvinalia ⁵⁾ Vaza Aprilian Habar

⁶⁾
Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Jalan Ir. H. Juanda No. 15, Samarinda, Kalimantan Timur 766832

e-mail: 2111102441103@umkt.ac.id ¹

ABSTRAK

Pengarsipan bukanlah hal baru bagi instansi. Perpindahan dokumen dan dokumen lainnya yang keluar masuk instansi pemerintah tentunya memerlukan pengarsipan. Penyimpanan yang dilakukan di Kantor Badan Kepegawaian Daerah Kota Samarinda belum sepenuhnya efektif untuk arsip yang ada saat ini, karena sebagian arsip yang dilakukan masih dilakukan secara manual. Akibatnya, arsip dapat dengan mudah hilang sebelum pengarsipan atau pengelolaan data dilakukan, sehingga sering kali memerlukan intervensi manual. Penggunaan penyimpanan menyebabkan kesalahan dalam menyimpan data dan mengambil data. Sistem arsip berbasis website ini merupakan hal yang sangat diperlukan, Hal ini karena dapat digunakan untuk melakukan perubahan pada data, seperti mengurangi jumlah kertas yang digunakan dan mengubah cara penyimpanan data (going paperless). Sistem website arsip ini dibuat dengan menggunakan aplikasi Vscode. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan SQL, Xampp digunakan untuk operasional web server dan SQL yang untuk manajemen database, dengan mengirimkan surat secara paperless akan meminimalisir kesalahan yang terjadi selama ini. Di sisi lain, metode waterfall digunakan untuk pengembangan perangkat lunak dan metode desain sistem. Dari sudut pandang metodologis, waterfall adalah salah satu jenis model pengembangan aplikasi yang diintegrasikan ke dalam siklus hidup tradisional. Tujuan pembuatan website ini adalah untuk membuat sistem website yang mengolah data arsip email dengan cara yang mudah digunakan.

Kata Kunci: Pengarsipan, Data, Sistem Web

ABSTRACT

Archiving is nothing new for agencies. The movement of documents and other documents in and out of government agencies certainly requires filing. The storage carried out at the Samarinda City Regional Civil Service Agency Office has not been fully effective for the existing archives, because some of the archives carried out are still done manually. As a result, archives can easily be lost before archiving or data management is done, often requiring manual intervention. Storage usage causes errors in storing data and retrieving data. This website-based archive system is indispensable, this is because it can be used to make changes to data, such as reducing the amount of paper used and changing the way data is stored (going paperless). This archive website system was created using the Vscode application. Where the Programming Language used is PHP and SQL, with Xampp used for web server operations and SQL for database management, by sending letters paperlessly will minimize errors that have occurred so far. While the software development method or system design uses the Waterfall method. Waterfall methodology is a type of application development model that is integrated into the classic life cycle. The purpose of making this website is to create a website system that processes email archive data in an easy-to-use way.

Keywords: Archiving, Data, Web Systems

I. PENDAHULUAN

Di era modern ini, kemajuan teknologi telah menjadi pendorong utama perubahan di berbagai sektor, termasuk dalam operasional kantor pemerintah Badan Kepegawaian Daerah (BKD). Dunia usaha dan lembaga publik semakin menyadari pentingnya beradaptasi dengan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan kualitas layanan yang diberikan. Dalam hal ini, penerapan sistem pengarsipan berbasis website menjadi sebuah inovasi yang tepat dan strategis bagi BKD Kota Samarinda.[1]

Kemajuan teknologi pada era ini telah memungkinkan kemudahan dalam pengelolaan informasi. Khususnya dalam lingkup perusahaan, integrasi sistem informasi ke dalam platform digital menjamin akses data yang lebih cepat, efisien, dan terstruktur. Penerapan manfaat ini di Badan Kepegawaian Daerah akan signifikan dalam meningkatkan akses terhadap informasi sumber daya manusia, proses administrasi, dan dokumen yang diperlukan. Namun, mengingat potensi besar yang ditawarkan oleh teknologi, Badan Kepegawaian Daerah Kota Samarinda dihadapkan pada tantangan dalam pengelolaan data dan arsip sumber daya manusia. Permasalahan seperti kurangnya integrasi sistem secara komprehensif, kesulitan dalam pengambilan data, dan risiko kehilangan informasi menjadi fokus utama yang memerlukan penanganan serius. Keterbatasan

sistem manual yang digunakan saat ini melambatkan proses, menghambat akses informasi, dan meningkatkan risiko kehilangan data yang krusial.[2]

Untuk menghadapi tantangan tersebut, penerapan sistem pengarsipan berbasis website dengan metode waterfall terbukti sebagai solusi yang menjanjikan. Pendekatan metodologi waterfall, yang berfokus pada tahapan terstruktur dari analisis, desain, pengembangan, pengujian, hingga pemeliharaan, memungkinkan Badan Kepegawaian Daerah Kota Samarinda mencapai sistem yang terukur, terstruktur, dan responsif.[3]

Oleh karena permasalahan yang ada, maka perlu diterapkan sistem pengarsipan berbasis website dengan metode waterfall yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan data sumber daya manusia pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Samarinda. Sistem ini menjamin kemudahan akses informasi serta mengurangi risiko kehilangan data penting, yang akan menjadi fondasi yang kuat bagi keberlangsungan informasi krusial. Diharapkan, hal ini akan berdampak positif terhadap kinerja dan pelayanan Badan Kepegawaian Daerah kepada masyarakat dan pihak terkait yang berkepentingan.[4]

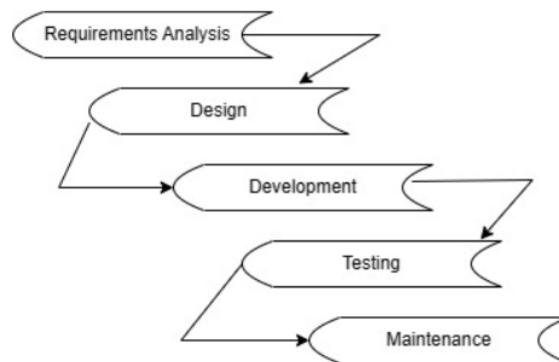
II. METODE

a. 2.1 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode untuk pengumpulan data yang telah terbukti efektif, yakni metode observasi, wawancara, dan tinjauan pustaka. Metode observasi memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman langsung melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau kondisi yang diteliti. Sementara itu, melalui metode wawancara, peneliti dapat mendapatkan wawasan mendalam melalui interaksi langsung dengan responden atau pihak terkait. Sedangkan metode tinjauan pustaka memungkinkan peneliti untuk menyusun informasi dari sumber informasi yang terkait seperti jurnal ilmiah, buku, atau publikasi lainnya. Penggunaan kombinasi metode ini diharapkan dapat memberikan sudut pandang yang komprehensif dan mendalam terkait dengan topik penelitian.[5]

b. 2.2 Metode Waterfall

Metode waterfall yang digunakan dalam penelitian ini yang berfungsi untuk pengembangan perangkat lunak. Konsepnya mirip dengan aliran air terjun, di mana setiap tugas dilakukan secara berurutan dan harus diselesaikan sebelum memasuki tahap selanjutnya. Metode waterfall terdapat lima fase: analisis kebutuhan, desain, pengembangan, pengujian, dan pemeliharaan.[6]



Gambar 1. Metode Waterfall

a. Analisa Kebutuhan (Requirements Analysis)

Dalam pengembangan sistem ini, penting untuk memahami kebutuhan Badan Kepegawaian Daerah Kota Samarinda terkait pengarsipan berbasis website. Ini meliputi identifikasi kebutuhan, fitur yang diharapkan, dan manajemen arsip yang sesuai.[7] Pada tahap ini, dilakukan wawancara dengan pemangku kepentingan untuk menganalisis dan memahami secara menyeluruh persyaratan sistem pengarsipan berbasis web.

b. Desain (Design)

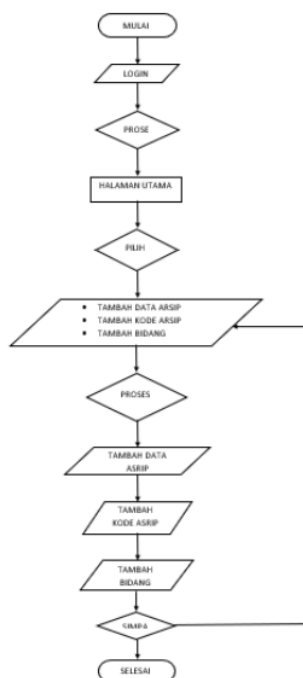
Langkah selanjutnya setelah melakukan analisis kebutuhan sistem adalah pembuatan desain database. Desain ini mengatur struktur data secara detail, prosedur, dan karakteristik tampilan yang akan diimplementasikan dalam sistem arsip yang sedang dikembangkan.[4] Bahasa pemrograman PHP dan database MySQL yang digunakan dalam merancang sistem ini.

c. Pengembangan (Development)

d. Pengujian (Testing)

e. Pemeliharaan (Maintenance)

Menurut pakar manajemen Dr. John O. Whitney, Flowchart adalah diagram yang menunjukkan alur kerja suatu sistem atau proses. Diagram alur menggunakan simbol standar untuk menggambarkan aliran logis dari aktivitas, kondisi, dan proses. Flowchart digunakan dalam pengembangan perangkat lunak, manajemen proyek, dan perencanaan bisnis. (Pressman, 2001) Tujuannya adalah untuk menetapkan alur proses, mengidentifikasi kesalahan dan kekurangan dalam sistem ini, dan meningkatkan efisiensi proses.



Gambar 2. Flowchart

Dalam proses desain menggunakan metode Waterfall, tahapan ini mengarah pada perancangan yang komprehensif terhadap arsitektur sistem. Ini mencakup perencanaan struktur database yang memadai dan rancangan alur kerja yang efisien. Ketika merancang sistem, penting untuk mempertimbangkan kebutuhan spesifik dari Badan Kepegawaian Daerah Kota

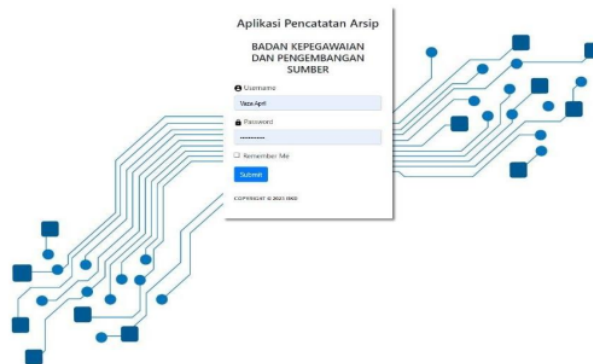
14
Samarinda. Hal ini membutuhkan pemahaman mendalam akan tuntutan, proses kerja, dan spesifikasi yang diperlukan agar sistem yang dirancang dapat memenuhi kebutuhan yang ada. Dalam konteks ini, desain harus mencakup elemen-elemen yang mampu mengakomodasi kebutuhan unik dari entitas tersebut, menjaga konsistensi, dan meningkatkan efisiensi operasional. Mempertimbangkan kebutuhan yang spesifik adalah kunci utama dalam memastikan bahwa sistem yang dirancang akan berfungsi secara optimal dan memenuhi tujuan yang ditetapkan. Oleh karena itu, proses perancangan sistem dengan metode Waterfall memainkan peran krusial dalam menyesuaikan arsitektur dengan kebutuhan yang sangat spesifik dari Badan Kepegawaian Daerah Kota Samarinda. [12]

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melakukan penelitian, beberapa kendala teridentifikasi di Badan Kepegawaian Daerah, di mana sistem kerja sebelumnya kurang efisien karena penggunaan metode pengarsipan manual dan minimnya penerapan teknologi digital. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam akses dan keakuratan data jabatan fungsional saat dibutuhkan. Dalam rangka mengatasi masalah ini, penelitian ini menerapkan metode Waterfall. Tujuannya adalah untuk memperbaiki efektivitas dan akurasi pengelolaan data jabatan fungsional dengan mengimplementasikan sistem berbasis web di Badan Kepegawaian Daerah. [11]

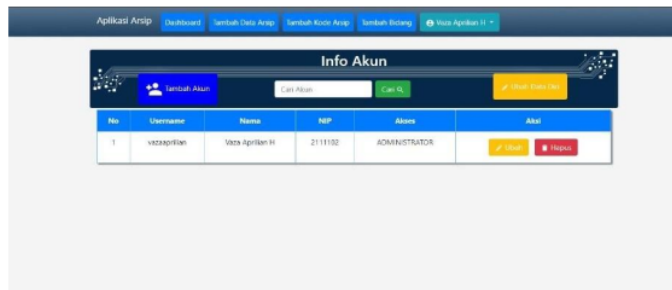
a. 3.1 Desain Implementasi Sistem

Implementasi ini menghasilkan output berupa tampilan halaman atau antarmuka yang menunjukkan fungsi yang efektif dari website pengarsipan jabatan fungsional.[12] Berikut ini adalah contoh tampilan dari halaman login pada website pengarsipan jabatan fungsional. Halaman login menjadi titik awal saat pengguna mengakses web pengarsipan untuk mengelola data jabatan fungsional. Seperti terlihat pada Gambar 3, tampilan login pada halaman ini meminta pengguna diminta memasukkan username dan password. Sebelum mengakses sistem, pengguna harus melakukan proses login terlebih dahulu.



Gambar 3. Halaman Login

Pada tampilan halaman login, memungkinkan pengguna untuk mengakses dan mengelola informasi serta preferensi pribadi mereka di dalam sebuah platform. Hal ini menjadi bagian integral dari pengalaman pengguna, memungkinkan mereka untuk mengontrol dan menyesuaikan pengaturan akun sesuai kebutuhan. Sistem ini memungkinkan pengguna untuk mengubah informasi pribadi seperti username, nama, NIP, dan kata sandi. Desain dari tampilan halaman akun haruslah intuitif, responsif, dan mudah digunakan, sehingga pengguna dapat dengan lancar mengakses dan mengelola informasi serta pengaturan akun mereka tanpa kesulitan.



Gambar 4. Halaman Akun

Pada halaman kode arsip merupakan list beberapa kode arsip yang berfungsi untuk mendeskripsikan sesuai dengan pekerjaan dan mempermudah pengaksesan untuk mencari sebuah arsip yang akan dicari. Dan juga berfungsi untuk melihat sebuah apa arti kode arsip tersebut.

No.	Kode Arsip	Deskripsi Arsip	Aksi
1	W-1.2.01	Kepala Urusan	Edit Hapus
2	AB	Agro Industri dan Biorevolusi	Edit Hapus
3	AB-08	Produk Perikanan	Edit Hapus
4	AB-01	Agro Industri	Edit Hapus
5	AB-02	Biokandem	Edit Hapus
6	AB-03	Farmasi dan Medika	Edit Hapus
7	AB-04	Biorevolusi	Edit Hapus
8	AB-05	Biorevolusi Padi	Edit Hapus
9	B-1.1.01	Bagian Urusan	Edit Hapus
10	B-1.1.02	Bagian Urusan	Edit Hapus
11	B-1.1.03	Bagian Urusan	Edit Hapus

Gambar 5. Halaman Kode Arsip

Halaman edit data digunakan untuk mengubah atau memperbarui data yang telah tersimpan dalam suatu sistem. Tampilan ini sangat penting dalam sistem karena memungkinkan pengguna untuk melakukan pembaruan informasi yang sudah ada tanpa perlu membuat entri data baru.

Gambar 6. Halaman Edit Data

[illegible]

3	2	Mengakses Halaman Akun	Mengubah nip baru	Informasi akun akan mendapatkan notifikasi data telah di perbaharui	Informasi akun akan mendapatkan notifikasi data telah di perbaharui	Valid
	3	Mengakses Halaman Akun	Menghapus sebuah akun yang telah ada	Akun akan otomatis akan terhapus dari database	Akun akan otomatis akan terhapus dari database	Valid
	4	Mengakses Halaman Akun	Tidak mengisi kolom username, tidak mengisi kolom nama dan tidak mengisi kolom nip	Perubahan akan gagal dan menampilkan notifikasi "Harap di-isi"	Perubahan akan gagal dan menampilkan notifikasi "Harap di-isi"	Valid

Tabel 3. Pengujian Halaman Kode arsip

1	No.	Kondisi Awal	Pengujian	Kondisi yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesesuaian Hasil
	1	Mengakses Halaman Kode arsip	Mengubah kode yang baru dan deskripsi baru	Informasi kode akan berubah dan akan mendapatkan notifikasi data telah diperbaharui	Informasi kode akan berubah dan akan mendapatkan notifikasi data telah diperbaharui	Valid
	2	Mengakses Halaman Kode arsip	Mengubah kode yang dan tidak mengubah deskripsi baru	Informasi kode akan berubah dan akan mendapatkan notifikasi data telah diperbaharui	Informasi kode akan berubah dan akan mendapatkan notifikasi data telah diperbaharui	Valid
	3	Mengakses Halaman Kode arsip	Menghapus sebuah kode arsip yang telah ada	Kode arsip akan otomatis akan terhapus dari database	Kode arsip akan otomatis akan terhapus dari database	Valid
	4	Mengakses Halaman Kode arsip	Tidak mengisi kolom kode arsip dan kolom deskripsi	Perubahan akan gagal dan menampilkan notifikasi "Harap di-isi"	Perubahan akan gagal dan menampilkan notifikasi "Harap di-isi"	Valid

Tabel 4. Pengujian Edit Data

1	No.	Kondisi Awal	Pengujian	Kondisi yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesesuaian Hasil
	1	Mengakses Halaman Edit data	Mengubah semua isi data yang dipilih	Informasi data akan berubah dan akan mendapatkan notifikasi semua data telah diperbaharui	Informasi data akan berubah dan akan mendapatkan notifikasi semua data telah diperbaharui	Valid
	2	Mengakses Halaman Edit data	Mengubah hanya satu kolom bidang	Informasi data akan berubah dan akan mendapatkan notifikasi satu data telah diperbaharui	Informasi data akan berubah dan akan mendapatkan notifikasi satu data telah diperbaharui	Valid
	3	Mengakses Halaman Edit data	Tidak mengisi kolom kode arsip dan kolom deskripsi	Perubahan akan gagal dan menampilkan notifikasi "Harap di-isi"	Perubahan akan gagal dan menampilkan notifikasi "Harap di-isi"	Valid

Tabel 5. Penujian fungsi download

1	No.	Kondisi Awal	Pengujian	Kondisi yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesesuaian Hasil
	1	Mengakses Download	Melakukan pengunduhan file berbentuk pdf	Informasi pengunduhan akan mendapatkan notifikasi dari sistem bahwa file berhasil terunduh	Informasi pengunduhan akan mendapatkan notifikasi dari sistem bahwa file berhasil terunduh	Valid
	2	Mengakses Download	Melakukan pengunduhan file yang tidak tersedia pada data	Informasi pengunduhan akan mendapatkan notifikasi dari sistem	Informasi pengunduhan akan mendapatkan notifikasi dari sistem	Valid

a. 4.1 Kesimpulan

Dalam penelitian mengenai "Implementasi Sistem Arsip Berbasis Website pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Samarinda," tujuannya adalah meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam manajemen data jabatan fungsional melalui penggunaan sistem berbasis web. Hipotesisnya adalah bahwa Metode Waterfall akan memberikan keuntungan dalam hal penyajian informasi yang cepat, pengurangan beban kerja dengan adopsi teknologi digital, peningkatan keamanan data, dan penghematan ruang penyimpanan fisik.

Hasil penelitian menegaskan bahwa penerapan Metode Waterfall dalam pengembangan sistem arsip memberikan sejumlah keuntungan yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Sistem arsip berbasis web memfasilitasi penyajian informasi dengan cepat dan mengurangi beban kerja melalui transisi ke sistem digital. Selain itu, sistem ini meningkatkan tingkat keamanan terhadap data yang disimpan dan mengurangi kebutuhan ruang penyimpanan fisik untuk data tersebut.

b. 4.2 Saran

Setelah penelitian ini, disarankan untuk terus memantau kinerja sistem yang telah diimplementasikan. Memberikan pelatihan kepada pengguna akan memungkinkan mereka untuk memanfaatkan sistem secara optimal. Selain itu, keterlibatan dalam evaluasi berkala akan memastikan agar sistem tetap relevan dengan kebutuhan Badan Kepegawaian Daerah Kota Samarinda. Terdapat juga potensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna meningkatkan fitur keamanan, memperkuat integrasi dengan sistem lain, serta menyesuaikan sistem dengan perkembangan teknologi yang terus berubah.

Dengan demikian, penelitian ini berhasil menunjukkan keberhasilan dalam menerapkan metode Waterfall untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan dalam pengelolaan arsip di Badan Kepegawaian Daerah Kota Samarinda. Dengan pemantauan, pelatihan, dan penyesuaian yang tepat, sistem ini memiliki potensi untuk terus ditingkatkan guna mendukung kebutuhan yang berkembang di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Afni, R. Pakpahan, and A. R. Jumarah, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN DENGAN IMPLEMENTASI METODE WATERFALL," *J. Khatulistiwa Inform.*, vol. 7, no. 2, Dec. 2019, doi: 10.31294/jki.v7i2.6629.

- [2] A. Rohman, R. Y. Perkasa, A. S. Hidaytullah, and G. Rohman, "Implementasi Metode Waterfall Pada Rancang Bangun Sistem Pengarsipan Surat Berbasis Web," 2022.
- [3] M. R. Reza and Ruliansyah, "Sistem Informasi Arsip Surat Masuk Dan Surat Keluar Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya," *J. FASILKOM*, vol. 12, no. 2, pp. 85–91, Aug. 2022, doi: 10.37859/jf.v12i2.3935.
- [4] N. Hidayati and S. Sismadi, "Application of Waterfall Model In Development of Work Training Acceptance System," *INTENSIF J. Ilm. Penelit. Dan Penerapan Teknol. Sist. Inf.*, vol. 4, no. 1, pp. 75–89, Feb. 2020, doi: 10.29407/intensif.v4i1.13575.
- [5] H. Kurniawan, W. Apriliah, I. Kurniawan, and D. Firmansyah, "Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pada SMK Bina Karya Karawang," *J. Interkom J. Publ. Ilm. Bid. Teknol. Inf. Dan Komun.*, vol. 14, no. 4, pp. 13–23, Jan. 2020, doi: 10.35969/interkom.v14i4.58.
- [6] H. J. Christanto and Y. A. Singgalen, "Analysis and Design of Student Guidance Information System through Software Development Life Cycle (SDLC) dan Waterfall Model," *J. Inf. Syst. Inform.*, vol. 5, no. 1, pp. 259–270, Mar. 2023, doi: 10.51519/journalisi.v5i1.443.
- [7] S. Mahmudah, L. Widiastuti, and S. Ernawati, "Sistem Informasi Manajemen Pengarsipan Surat Masuk Dan Surat Keluar (Studi Kasus : Ma Darul Ihya Bogor)," *J. MEDIA Inform. BUDIDARMA*, vol. 3, no. 3, p. 225, Jul. 2019, doi: 10.30865/mib.v3i3.1215.
- [8] E. Alfonsius, S. W. C. Ngangi, and C. F. Lagimpu, "Sistem Informasi Layanan Surat Bebas Pustaka Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tengah Berbasis Website," *J. Inf. Technol.*, vol. 1, no. 1, 2023.
- [9] M. F. Sesunan and A. D. Rianti, "Sistem Informasi Penjualan dan Pesanan Catering Pada Gunarti Kitchen Berbasis Web," *J. Sist. Inf. Dan Sains Teknol.*, vol. 3, no. 1, Mar. 2021, doi: 10.31326/sistek.v3i1.842.
- [10] G. Farell, H. K. Saputra, and I. Novid, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN SURAT MENYURAT (STUDI KASUS FAKULTAS TEKNIK UNP)," vol. 11, no. 2, 2018.
- [11] T. Ninia Lina, "SISTEM INFORMASI E-ARSIP BERBASIS WEB (STUDI KASUS: PT HALEYORA POWERINDO CABANG SORONG)," *J. Jendela Ilmu*, vol. 1, no. 1, Jun. 2020, doi: 10.34124/ji.v1i1.48.
- [12] A. Rohman, R. Y. Perkasa, A. S. Hidaytullah, and G. Rohman, "Implementasi Metode Waterfall Pada Rancang Bangun Sistem Pengarsipan Surat Berbasis Web," 2022.

Implementasi Sistem Arsip Berbasis Website Pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Samarinda

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.researchgate.net Internet Source	3%
2	www.gramedia.com Internet Source	1%
3	ojs.unpkediri.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	1%
5	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	1%
6	repository.unkris.ac.id Internet Source	1%
7	123dok.com Internet Source	<1%
8	eprints.polsri.ac.id Internet Source	<1%
9	Noora Qotrun Nada, Mona Rizqa, Bambang Agus Herlambang, Aris Trijaka Harjanta,	<1%

Muhammad Alhaji Ibrahim. "Building a Learning Management System which Features Gamification of Appreciative Inquiry for a Remote Elementary School in Indonesia", KnE Social Sciences, 2022

Publication

10	ejurnal.seminar-id.com Internet Source	<1 %
11	teknoif.itp.ac.id Internet Source	<1 %
12	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
13	eprints.umsida.ac.id Internet Source	<1 %
14	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
15	journal.ukrim.ac.id Internet Source	<1 %
16	ojs.unud.ac.id Internet Source	<1 %
17	plus.google.com Internet Source	<1 %
18	repository.upr.ac.id Internet Source	<1 %
19	www.essays.se	

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches Off